



Katalog : 77101.36

# **IHK dan Inflasi Banten Tahun 2011**



**BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI BANTEN**



# **IHK DAN INFLASI BANTEN TAHUN 2011**

**ISBN** : 978-979-1426-60-2  
**NO KATALOG** : 77101.36  
**NO PUBLIKASI** : 36540.1201  
**JUMLAH HALAMAN** : 46 + ii  
**UKURAN KERTAS** : 21,6 cm X 16,5 cm

**Naskah**  
Bidang Statistik Distribusi

**Gambar Kulit**  
Bidang Statistik Distribusi

**Diterbitkan Oleh :**  
Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

*“Boleh mengutip dengan menyebut sumbernya “*

## KATA PENGANTAR

Salah satu indikator ekonomi yang digunakan untuk melihat kondisi ekonomi makro suatu negara maupun regional adalah indeks harga konsumen atau inflasi, disamping indikator ekonomi lainnya seperti nilai tukar rupiah, suku bunga serta pertumbuhan ekonomi.

Melalui publikasi Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Banten Tahun 2011 ini diharapkan dapat digunakan untuk melihat tingkat stabilitas ekonomi khususnya harga-harga di ibukota Propinsi Banten dan gambaran kondisi Propinsi Banten secara keseluruhan.

Penghitungan indeks harga konsumen Banten dilakukan melalui pengumpulan data harga yang dilakukan secara mingguan, dua mingguan dan bulanan di pasar utama Kota Serang, Kota Tangerang dan Kota Cilegon.

Publikasi tahun ini merupakan kelanjutan publikasi sejenis yang diterbitkan setiap tahunnya oleh BPS Propinsi Banten. Pada tahun ini, publikasi disajikan menggunakan penghitungan dengan tahun dasar 2007 (2007=100).

Beberapa penyempurnaan telah kami lakukan dalam penerbitan publikasi ini, namun demikian saran dan masukan dari konsumen data sangat diharapkan untuk perbaikan pada masa mendatang.

Serang, April 2011

**Badan Pusat Statistik Provinsi Banten**  
Kepala,

**Ir. Nanan Sunandi, M.Sc.**  
**NIP. 19530801 197503 1 002**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	i
<b>DAFTAR ISI</b>	ii
<b>I PENDAHULUAN</b>	1
1.1. Indeks Harga Konsumen	1
1.2. Survei Biaya Hidup 2007	4
1.3. Kegunaan SBH dan IHK	6
<b>II PENGHITUNGAN IHK</b>	7
2.1. Rata-Rata Harga/Elementary Agregates	7
2.2. IHK Kota	8
2.3. Penghitungan Inflasi Nasional	9
2.4. Rumus Penghitungan IHK	9
<b>III IHK BANTEN TAHUN 2011</b>	13
<b>DAFTAR TABEL</b>	
<b>INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI TAHUN 2011</b>	
Tabel 1 : Inflasi Banten, Tahun 2011	17
Tabel 2 : IHK dan Inflasi Banten Bulanan 2011	18
Tabel 3 : Inflasi Bulanan Kota-Kota di Jawa, Tahun 2011	30
Tabel 4 : Laju Inflasi Bulanan Kota - Kota di Jawa, Tahun 2011	38
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	
Gambar 1 : IHK Banten tahun 2011	46
Gambar 2 : Inflasi Banten tahun 2011	46



## I. PENDAHULUAN

Di Indonesia, seperti halnya di negara-negara lain perubahan harga (inflasi/deflasi) untuk barang dan jasa yang dibeli konsumen di ukur dengan perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK). IHK merupakan salah satu indikator ekonomi penting yang dapat memberikan informasi mengenai perkembangan harga barang dan jasa yang dibayar oleh konsumen atau masyarakat, khususnya masyarakat perkotaan.

Penghitungan IHK ditujukan untuk mengetahui perubahan harga dari sekelompok tetap barang dan jasa yang secara umum IHK juga sering digunakan untuk pendekatan Indeks Biaya Hidup (*Cost of Living Index/CoLI*)

### 1.1 INDEKS HARGA KONSUMEN

#### a. Definisi IHK

IHK adalah indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur perkembangan harga dari sejumlah barang dan jasa (paket komoditas) yang dibayar oleh konsumen/ rumah tangga, khususnya konsumen di perkotaan. IHK hanya mengukur perubahan harga dan bukan tingkat harga .

Di Indonesia paket komoditas, bobot komoditas diperoleh dari Survei Biaya Hidup (SBH) atau *Cost of Living Survey (CoLS)*. Sementara di beberapa negara tidak menggunakan istilah CoLS, tetapi menggunakan *Household Expenditure Survey (HES)* dan *Family Income Expenditure Survey (FIES)*.

## **b. Komponen IHK.**

### **Paket Komoditas.**

Paket komoditas IHK berisi sejumlah barang dan jasa yang umumnya dibeli oleh konsumen/rumahtangga di kota tertentu. Barang/jasa yang masuk dalam paket komoditas IHK harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- ☞ Barang/jasa yang memiliki bobot  $\geq 0,02$  persen.
- ☞ Barang/jasa yang memiliki bobot antara  $0,01 - 0,02$  persen dan esensial/penting. Sedangkan barang/jasa yang memiliki bobot  $\leq 0,01$  persen tidak masuk dalam paket komoditas IHK.
- ☞ Barang/jasa tersebut banyak dikonsumsi oleh masyarakat kota yang bersangkutan.
- ☞ Barang/jasa tersebut harganya dapat dipantau secara terus menerus dalam jangka waktu yang relatif lama.

## **c. Diagram Timbang & Nilai Konsumsi**

Diagram timbang atau bobot IHK dihitung berdasarkan proporsi pengeluaran/ nilai konsumsi setiap jenis barang dan jasa terhadap total pengeluaran/nilai konsumsi dari hasil Survei biaya Hidup (SBH).

Bobot IHK Kota Serang per Kelompok Pengeluaran  
hasil SBH 1996, SBH 2002 dan SBH 2007.

<b>Kelompok Pengeluaran</b>	<b>1996</b>	<b>2002</b>	<b>2007</b>
<b>U m u m</b>	100,00	100,00	100,00
1. Bahan Makanan.	25,31	32,50	22,01
2. Makanan jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau.	19,04	18,86	21,57
3. Perumahan,air, listrik,gas & bhn bangunan	27,25	22,13	21,04
4. Sandang.	10,67	7,61	7,16
5. Kesehatan.	3,08	3,72	4,60
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga.	6,44	4,37	6,69
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	8,21	10,81	16,93

**d. Tahun dasar.**

Mulai bulan Juni 2008 IHK menggunakan tahun dasar 2007 (2007=100) berdasarkan hasil SBH 2007, sedangkan IHK bulan sebelumnya masih menggunakan tahun dasar 2002 (2002=100) hasil SBH 2002. Pada tahun dasar besarnya angka IHK sama dengan 100.

**e. Pengumpulan Data Harga.**

Pengumpulan data harga konsumen dilakukan oleh petugas Survei Harga Konsusmen. Seperti halnya pada pelaksanaan pencacahan harga konsumen sebelumnya, maka dalam penghitungan IHK (2007=100), pasar yang digunakan untuk observasi adalah pasar tradisional dan pasar modern (minimarket, supermarket atau hypermarket).

## 1.2 SURVEI BIAYA HIDUP 2007

Survei Biaya Hidup (SBH) 2007) sebagai sumber data statistik tentang pola konsumsi masyarakat berdimensi ganda, yaitu dimensi ekonomi mikro dan makro. Dimensi ekonomi mikro SBH 2007 ditunjukkan oleh betapa kayanya informasi yang digali dari rumah tangga sampel melalui survei ini antara lain mencakup : profil rumah tangga, kondisi sosial dan demografis, pola pengeluaran dan pilihan konsumsi barang dan jasa.

Dimensi makro SBH 2007 kiranya sudah jelas seperti yang telah direncanakan bahwa tujuan diselenggarakannya SBH 2007 adalah untuk mendapatkan informasi mengenai pola konsumsi masyarakat terhadap barang dan jasa (*fixed basket commodities and services*). Paket komoditas ini nantinya dijadikan sebagai dasar penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan tingkat inflasi kota serta inflasi nasional.

Saat ini angka inflasi yang dihitung BPS berdasarkan perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) masih menggunakan bobot (*weight*) dari SBH 2007, yang meliputi 66 kota yang terdiri dari 33 ibukota propinsi dan 33 kabupaten/kota (27 kota dan 6 ibukota kabupaten), dan mencakup 115.830 rumahtangga di daerah perkotaan (*urban area*).

Sementara survei biaya hidup 2007 di Banten dilaksanakan di 3 (tiga) kota terpilih yakni Kota Serang, Kota Cilegon dan Kota Tangerang, dengan jumlah rumahtangga sampel seluruhnya mencapai 4.000 rumahtangga dengan rincian di Kota Serang sebanyak 1.530 rumahtangga, Kota Tangerang 1250 rumahtangga dan Kota Cilegon sebanyak 1220 rumahtangga.

### **a. Perlunya SBH 2007**

Berbagai macam bencana yang terjadi belakangan ini serta ditunjang dengan adanya kebijakan pemerintah menaikkan harga BBM yang mencapai lebih dari 100 persen pada tahun 2005 menjadi salah satu alasan penggantian diagram timbangan dan tahun dasar penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK). Keadaan ini secara langsung maupun tidak langsung berdampak cukup signifikan pada perubahan pola konsumsi serta biaya hidup masyarakat. Perubahan tersebut antara lain disebabkan oleh beberapa faktor antara lain : (1). Perubahan pendapatan masyarakat; (2). Perubahan pola permintaan dan penawaran barang/jasa; (3). Perubahan kualitas/kuantitas barang/jasa; serta (4) perubahan sikap dan perilaku masyarakat.

Hal lain yang menyebabkan perlunya pelaksanaan SBH 2007 adalah bahwa paket komoditas dan diagram timbang dari hasil SBH 2002, saat ini diperkirakan sudah tidak sesuai lagi untuk menggambarkan keadaan sekarang secara tepat yang diakibatkan oleh perubahan-perubahan diatas.

### **b. Tujuan SBH 2007**

Secara rinci tujuan SBH adalah sebagai berikut :

- ⊗ memperoleh paket komoditas dan diagram timbang untuk memperbaharui IHK.
- ⊗ Mendapatkan keterangan tentang keadaan sosial ekonomi rumah tangga perkotaan.
- ⊗ Melengkapi data yang diperlukan untuk penghitungan pendapatan nasional dan regional.
- ⊗ Digunakan sebagai bahan penelitian pasar, analisis permintaan barang dan jasa serta analisis lainnya.

### c. Cakupan SBH 2007

Data yang dikumpulkan dalam SBH 2007 antara lain mencakup :

- ✘ Pengeluaran rumahtangga yang dikelompokkan menurut sifat, jenis dan macam barang dan jasa yang dikonsumsi.
- ✘ Pengeluaran non konsumsi dan lain-lain pembayaran, antara lain pengeluaran untuk pajak penghasilan, asuransi jiwa dan pesta.
- ✘ Pengeluaran untuk barang-barang modal usaha, seperti pembelian ternak, bibit tanaman dan kendaraan usaha.
- ✘ Pendapatan/penerimaan rumahtangga.
- ✘ Keterangan sosial demografi, antara lain jenis kelamin, umur, pendidikan, kegiatan ekonomi dan status pekerjaan.
- ✘ Keterangan tentang kondisi bangunan dan fasilitas tempat tinggal yang dikaitkan dengan pengeluaran rumahtangga untuk keperluan perumahan/tempat tinggal.

### 1.3 KEGUNAAN SBH DAN IHK.

- ✘ Indexasi Upah & Tunjangan (*Wage – Indexation*).
- ✘ Pembayaran Kontrak (*Contractual Payment*)
- ✘ Eskalasi Nilai Proyek (*Project Escalation*).
- ✘ Penentuan Target Inflasi (*Inflation Targeting*).
- ✘ Sebagai pembagi / deflator PDB / PDRB.

## II. PENGHITUNGAN IHK

Penghitungan IHK dalam rangka memperoleh angka inflasi Banten dilakukan melalui 3 tahap. Tahap pertama menentukan rata-rata harga dari beberapa kualitas barang dan jasa dimasing-masing kota, tahap kedua adalah menghitung indeks harga konsumen menurut kelompok pengeluaran, dan tahap selanjutnya menghitung IHK Banten yang didapat dari IHK kota dikali dengan bobot masing-masing kota.

### 2.1 Rata-rata Harga/Elementary Aggregates

Tahap pertama menghitung IHK adalah menentukan rata-rata harga komoditas jasa hasil pendataan harga. Data harga dari berbagai kualitas/merk yang dikutip mingguan, tengah bulanan atau 2 mingguan dan sekali sebulan dari sampel pasar di kota IHK ditentukan rata-ratanya sebagai wakil dari fluktuasi harga selama sebulan. Pada IHK 2002=100, rata-rata harga pasar masing-masing kualitas dari suatu komoditas ditentukan berdasarkan modus harga, sementara untuk mencari rata-rata harga suatu komoditas menggunakan *metode rata-rata ukur* (geometrik mean) yakni hasil kali dari harga suatu kualitas dipangkatkan dengan seper jumlah responden serta *metode rata-rata hitung* (arithmetic mean) yaitu dengan menjumlahkan seluruh nilai data harga yang diperoleh selama sebulan kemudian dibagi dengan banyaknya data harga. Metode rata-rata geometrik digunakan karena cara penghitungan ini dapat lebih melihat kemungkinan adanya penggantian kualitas akibat adanya kenaikan harga. Sementara metode rata-rata hitung tidak memperhatikan adanya kemungkinan perubahan perilaku konsumen untuk mengganti komoditas dengan komoditas yang lebih murah (substitution) karena memberikan bobot yang sama pada setiap kualitas/merek komoditas

Pada IHK 2007=100, rata-rata harga/elementary aggregates dihitung dengan cara rata-rata ukur (geometric mean) untuk menghindari bias substitusi (substitution bias). Geometric mean memberikan bobot terhadap setiap komoditas sesuai dengan pentingnya komoditas tersebut dalam memenuhi kebutuhan hidup konsumen yang dinyatakan oleh kuantitas/volumenya konsumsinya. Rata-rata yang diperoleh dengan cara demikian hasilnya akan lebih mewakili dan akurat karena mengakomodir perilaku substitusi konsumen.

Dalam paket komoditas Kota IHK (2007=100), ada 30 jenis komoditas/jasa dari 393 yang dihitung dengan geometric mean. Ketiga puluh jenis komoditas tersebut dipilih karena beragam kualitas dan merek komoditas tersebut yang memungkinkan konsumen memilih kualitas sesuai dengan kemampuan dan selernya. Setiap konsumen tentu berkeinginan untuk mengkonsumsi komoditas terbaik yang mampu dibelinya, akan tetapi daya beli/penghasilannya membatasi pilihannya.

## **2.2 IHK Kota dan Provinsi**

Tahap kedua menghitung IHK setiap kota dari 3 kota IHK dengan menggunakan diagram timbang baru hasil SBH 2007. Perubahan IHK setiap kota baik positif maupun negatif akan memberikan sumbangan bagi IHK Banten yang besarnya proporsional dengan bobot kota. Yang menjadi bobot kota adalah jumlah rumahtangga ekonomi yang beranggota paling sedikit 2 dan paling banyak 10 orang. Rumahtangga ekonomi adalah rumahtangga yang salah satu atau lebih anggotanya bekerja.

Bobot kota SBH 2007 yang digunakan untuk menghitung IHK (2007=100) terkecil adalah kota Cilegon (0,13), kemudian Kota Serang (0,14) sedangkan bobot terbesar adalah kota

Tangerang (0,73). Dengan demikian IHK/Inflasi Kota Tangerang akan sangat berpengaruh terhadap besarnya angka IHK/inflasi Banten.

### 2.3 Penghitungan Inflasi Nasional

Tahap ketiga adalah penghitungan IHK Nasional yang merupakan gabungan IHK 66 kota secara tertimbang. Inflasi Nasional diperoleh dengan membandingkan IHK pada waktu tertentu dengan IHK pada waktu yang lain/sebelumnya.

Dalam penyajiannya inflasi disajikan dalam 3 macam tingkat inflasi yaitu : inflasi bulan berjalan, inflasi tahun kalender dan inflasi antar tahun untuk bulan yang sama (year on year). Inflasi bulan berjalan (current month) adalah perubahan IHK bulan berjalan dengan IHK bulan sebelumnya yang dinyatakan dalam persen. Inflasi tahun kalender (calender year) dihitung dengan membandingkan IHK bulan berjalan dengan IHK bulan Desember tahun sebelumnya. Inflasi ini dipakai untuk menghitung inflasi kumulatif sampai dengan bulan berjalan dari tahun berjalan (current year). Sedangkan inflasi “point to point” dihitung dengan membandingkan IHK pada bulan tertentu dengan IHK bulan yang sama tahun sebelumnya. Misalnya IHK Januari 2008 dibandingkan dengan IHK Januari 2007 untuk melihat tingkat inflasi selama interval waktu tersebut.

### 2.4 Rumus Penghitungan IHK (2007=100).

#### a. Elementary aggregate.

Penghitungan IHK (2007=100) pada tingkat elementary aggregate menggunakan formula **Geometric Mean** dan **Arithmetic Mean**. Formula Geometric mean digunakan untuk 30 komoditas, sedangkan komoditas lainnya menggunakan Arithmetic mean.

**Geometric Mean (GM) :**

$$GM_{0:t} = \prod_{i=1}^n \left( \frac{P_{ti}}{P_{0i}} \right)^{\frac{1}{n}} = \frac{\prod_{i=1}^n P_{ti}^{\frac{1}{n}}}{\prod_{i=1}^n P_{0i}^{\frac{1}{n}}}$$

**Arithmetic Mean (AM) :**

$$AM_{0:t} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n \left( \frac{P_{ti}}{P_{0i}} \right)$$

**b. Higher Level Index**

Pada higher level index, IHK dihitung dengan menggunakan formula indeks Laspeyres modified

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^k P_{oi} Q_{oi}} \times 100$$

dimana :

- $I_n$  = Indeks periode ke-n
- $P_{ni}$  = Harga jenis barang i, periode ke-n
- $P_{(n-1)i}$  = Harga jenis barang i, periode ke-(n-1)
- $P_{(n-1)i} Q_{oi}$  = Nilai konsumsi jenis barang i, periode ke-(n-1)
- $P_{oi} Q_{oi}$  = Nilai konsumsi jenis barang I pada tahun dasar
- k = Jumlah jenis barang paket komoditas

### c. In f l a s i

**Inflasi Bulanan.**

$$Inflasi_n = \frac{IHK_n - IHK_{(n-1)}}{IHK_{(n-1)}} \times 100$$

dimana :

$IHK_n$  = Indeks periode ke-n.

$IHK_{(n-1)}$  = Indeks periode ke-(n-1)

**Laju Inflasi Year On Year**

$$I(YoY)_l = \frac{IHK_{ly} - IHK_{l(y-1)}}{IHK_{l(y-1)}} \times 100$$

dimana :

$IHK_{ly}$  = IHK bulan *l* pada tahun *y*.

$IHK_{l(y-1)}$  = IHK bulan *l* pada tahun (y-1).

**Laju Inflasi Thn. Kelender**

$$I(Kalender)_l = \frac{IHK_{ly} - IHK_{Des(y-1)}}{IHK_{Des(y-1)}} \times 100$$

dimana :

$IHK_{ly}$  = IHK bulan *l* pada tahun *y*.

$IHK_{Des(y-1)}$  = IHK Des. pada tahun (y-1).

☑ **Andil/Sumbangan Inflasi**

$$A_{ni} = \frac{[\% NK]_{(n-1)i} \times \Delta RH_{ni}}{100}$$

dimana :

$A_{ni}$  = andil inflasi barang i bulan -n.

$[\%NK]$  = persentase barang i terhadap total pada bulan -(n-1).

$\Delta RH_{ni}$  = perubahan harga barang i pada bulan -n.

### III. IHK BANTEN TAHUN 2011

Dalam perjalanannya inflasi bisa menjadi momok bagi masyarakat namun juga bisa menjadi pemicu bagi perkembangan perekonomian. Jika perkembangan inflasi bergerak tanpa kendali akan mengakibatkan nilai uang akan menjadi rendah hal ini berpengaruh terhadap pola konsumsi masyarakat yang dampaknya akan dirasakan langsung khususnya oleh golongan masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah serta yang berpenghasilan tetap. Dampak ini terjadi karena kenaikan harga barang-barang kebutuhan pokok masyarakat tidak dibarengi oleh naiknya tingkat pendapatan. Dampak yang sama juga dapat dirasakan para produsen (sektor riil), dimana naiknya harga memungkinkan turunnya produksi yang dihasilkan. Dengan adanya kenaikan harga yang tinggi masyarakat akan menghitung ulang pengeluarannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga akan berpengaruh terhadap jumlah permintaan (demand) akan suatu barang.

Sementara itu jika tingkat inflasi yang bersifat stagnan bahkan cenderung turun disatu sisi menguntungkan bagi masyarakat karena akan mendapatkan barang- barang kebutuhannya dengan harga yang relatif sama bahkan lebih murah namun disisi lain juga tidak menguntungkan bagi perekonomian, dimana pertumbuhan perekonomian akan berjalan lambat akibat kurang bergairahnya dunia usaha dalam melakukan kegiatannya.

Perkembangan inflasi dapat dikatakan ideal jika bergerak naik namun terkendali (rata-rata 0,05 % per bulan atau 6 % setahun). Kondisi ini memungkinkan dunia usaha untuk berkembang dan dapat meningkatkan produksinya, sementara masyarakat selaku konsumen tidak dikejutkan oleh kenaikan harga barang yang relatif kecil, sehingga tidak menimbulkan gejolak di masyarakat.

Secara umum faktor penentu turun naiknya inflasi adalah adanya permintaan (demand) dan penawaran supply). Namun dalam perkembangannya faktor lain yang juga dapat mempengaruhi tingkat inflasi adalah faktor psikologis seperti naiknya gaji pegawai negeri, adanya hari besar keagamaan serta kebijakan pemerintah dalam penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) dan tarif dasar listrik (TDL) terhambatnya jalur distribusi yang mengakibatkan berkurangnya persediaan barang dipasaran juga menjadi penentu naiknya harga barang.

Selama ini kebijakan pemerintah dalam melakukan penyesuaian tarif BBM dan TDL sangat berpengaruh secara signifikan terhadap besarnya tingkat inflasi yang terjadi. Sebab dampak dari naiknya dua komponen tersebut berakibat pada naiknya biaya produksi dan transportasi yang notabene juga mengakibatkan naiknya harga barang-barang dipasaran. Sehingga kehidupan sosial ekonomi masyarakatpun akan semakin sulit akibat makin menurunnya nilai uang untuk mendapatkan suatu jenis barang.

Perkembangan inflasi Banten selama tahun 2011 menunjukkan angka yang cukup terkendali, dimana inflasi bulan Januari merupakan angka inflasi tertinggi yaitu 1,34 persen dan bulan Agustus 1,08 persen. Sedangkan angka inflasi terendah terjadi pada bulan Mei 0,9 persen. Sementara inflasi tahun kalender sampai dengan bulan Desember 2009 hanya 3,45 persen dengan perubahan indeks terbesar disumbangkan oleh kelompok Sandang 7,02 persen, kemudian kelompok Pendidikan, rekreasi dan Olahraga 6,44 persen; kelompok Bahan Makanan 4,76 persen; kelompok Kesehatan 4,03 persen; kelompok perumahan, listrik, air, gas dan bahan bakar 3,16 persen; kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau 2,95 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,02 persen.

Jika dilihat dari perkembangan indeks per sub kelompok, maka yang mengalami perubahan indeks tertinggi adalah sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya 18,72 persen, kemudian sub kelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasil-hasilnya 17,49 persen; sub kelompok biaya kursus/pelatihan 17,42 persen serta sub kelompok buah-buahan 13,73 persen, sedangkan 25 sub kelompok lainnya yang mengalami kenaikan indeks dibawah 10 persen. Sementara itu ada 5 (lima) sub kelompok yang mengalami penurunan angka indeks yakni sub kelompok bumbu-bumbuan turun 24,39 persen; sub kelompok komunikasi dan pengiriman 3,76 persen, sub kelompok sandang wanita 1,30 persen, sub kelompok lemak dan minyak 0,93 persen, sub kelompok bahan bakar penerangan dan air 0,19 persen, serta sub kelompok olahraga 0,11 persen.

**INDEKS HARGA KONSUMEN BANTEN**  
**TAHUN 2011**  
**(2007 = 100)**

<http://banten.bps.go.id>

Tabel 1 : IHK, Inflasi, Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Year on Year Banten Tahun 2011 (2007 = 100)

B u l a n		IHK Bulanan 2011	Inflasi Bulanan 2011	Inflasi Tahun Kalender 2011*)	Inflasi Year on Year (YoY) **)
(1)		(2)	(3)	(4)	(4)
1.	Januari	148,32	2,37	2,37	14,90
2.	Februari	127,76	0,29	1,15	6,07
3.	Maret	126,78	-0,77	0,37	5,76
4.	April	126,78	-0,001	0,37	5,63
5.	M e i	126,90	0,09	0,46	5,55
6.	J u n i	127,35	0,35	0,82	4,73
7.	J u l i	128,13	0,62	1,44	4,35
8.	Agustus	129,52	1,08	2,54	4,55
9.	September	129,50	-0,02	2,52	4,18
10.	Oktober	129,63	0,10	2,63	3,73
11.	Nopember	130,14	0,39	3,03	3,68
12.	Desember	130,68	0,41	3,45	3,45

\*) Perubahan IHK Bulan berjalan terhadap bulan Desember tahun 2010

\*\*\*) Perubahan IHK Bulan berjalan terhadap IHK bulan yang sama tahun sebelumnya

Tabel 2.1 : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Banten  
Bulan Januari 2011 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Januari 2011	Inflasi Januari 2011	Inflasi Tahun Kalender 2011 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>U M U M</b>			
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>127,38</b>	<b>0,85</b>	<b>0,85</b>
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	148,32	2,37	2,37
Daging dan Hasil-hasilnya	139,71	2,56	2,56
Ikan Segar	129,24	-0,72	-0,72
Ikan Diawetkan	129,86	-0,06	-0,06
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	117,17	0,23	0,23
Sayur-sayuran	126,19	-0,44	-0,44
Kacang - kacang	158,59	3,40	3,40
Buah - buah	232,15	2,00	2,00
Bumbu - bumbu	165,58	3,77	3,77
Lemak dan Minyak	231,63	7,68	7,68
Bahan Makanan Lainnya	117,29	3,02	3,02
<b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	<b>123,09</b>	<b>-0,15</b>	<b>-0,15</b>
Makanan Jadi	134,71	0,36	0,36
Minuman yang Tidak Beralkohol	137,10	0,49	0,49
Tembakau dan Minuman Beralkohol	142,59	0,12	0,12
<b>III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	<b>123,07</b>	<b>0,25</b>	<b>0,25</b>
Biaya Tempat Tinggal	123,36	0,48	0,48
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	114,45	0,35	0,35
Perlengkapan Rumahtangga	139,94	0,12	0,12
Penyelenggaraan Rumahtangga	118,18	-0,30	-0,30
<b>IV. SANDANG</b>	<b>133,35</b>	<b>2,21</b>	<b>2,21</b>
Sandang Laki-laki	129,78	0,09	0,09
Sandang Wanita	124,77	-0,02	-0,02
Sandang Anak-anak	112,99	0,08	0,08
Barang Pribadi dan Sandang Lain	109,42	-0,27	-0,27
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>187,35</b>	<b>0,50</b>	<b>0,50</b>
Jasa Kesehatan	121,49	0,48	0,48
Obat-obatan	123,54	0,98	0,98
Jasa Perawatan Jasmani	117,86	0,53	0,53
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	129,73	0,16	0,16
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA</b>	<b>120,29</b>	<b>0,08</b>	<b>0,08</b>
Jasa Pendidikan	118,14	0,91	0,91
Kursus-kursus/Pelatihan	120,24	0,03	0,03
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	138,82	2,19	2,19
Rekreasi	112,49	0,08	0,08
Olahraga	111,49	5,26	5,26
<b>VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI &amp; JASA KEUANGAN</b>	<b>115,99</b>	<b>0,25</b>	<b>0,25</b>
Transpor	107,14	0,07	0,07
Komunikasi dan Pengiriman	108,17	0,22	0,22
Sarana dan Penunjang Transpor	96,88	-0,51	-0,51
Jasa Keuangan	135,38	0,26	0,26

\*) Perubahan IHK Bulan Januari 2011 terhadap IHK Desember 2010

Tabel 2.2 : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Banten  
Bulan Februari 2011 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Februari 2011	Inflasi Februari 2011	Inflasi Tahun Kalender 2011 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>U M U M</b>	<b>127,76</b>	<b>0,29</b>	<b>1,15</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>149,21</b>	<b>0,60</b>	<b>2,98</b>
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	137,98	-1,24	1,29
Daging dan Hasil-hasilnya	129,41	0,13	-0,59
Ikan Segar	134,28	3,40	3,35
Ikan Diawetkan	119,11	1,66	1,90
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	126,13	-0,05	-0,49
Sayur-sayuran	157,50	-0,69	2,68
Kacang - kacang	234,08	0,83	2,85
Buah - buahan	176,32	6,49	10,50
Bumbu - bumbu	231,00	-0,27	7,39
Lemak dan Minyak	120,00	2,31	5,40
Bahan Makanan Lainnya	123,24	0,12	-0,03
<b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	<b>134,87</b>	<b>0,12</b>	<b>0,48</b>
Makanan Jadi	137,28	0,13	0,62
Minuman yang Tidak Beralkohol	142,44	-0,11	0,02
Tembakau dan Minuman Beralkohol	123,45	0,31	0,56
<b>III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	<b>123,65</b>	<b>0,23</b>	<b>0,71</b>
Biaya Tempat Tinggal	114,91	0,40	0,74
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	139,94	0,00	0,12
Perlengkapan Rumahtangga	117,85	-0,28	-0,58
Penyelenggaraan Rumahtangga	133,78	0,32	2,54
<b>IV. SANDANG</b>	<b>131,34</b>	<b>1,20</b>	<b>1,30</b>
Sandang Laki-laki	124,82	0,04	0,01
Sandang Wanita	113,03	0,04	0,12
Sandang Anak-anak	109,75	0,31	0,04
Barang Pribadi dan Sandang Lain	196,23	4,74	5,26
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>121,70</b>	<b>0,17</b>	<b>0,66</b>
Jasa Kesehatan	123,54	0,00	0,98
Obat-obatan	118,12	0,22	0,75
Jasa Perawatan Jasmani	129,73	0,00	0,16
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	120,68	0,33	0,41
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAAHRAGA</b>	<b>118,27</b>	<b>0,11</b>	<b>1,02</b>
Jasa Pendidikan	120,24	0,00	0,03
Kursus-kursus/Pelatihan	138,82	0,00	2,19
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	112,23	-0,24	-0,16
Rekreasi	112,47	0,87	6,18
Olahraga	115,99	0,00	0,25
<b>VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI &amp; JASA KEUANGAN</b>	<b>107,13</b>	<b>-0,01</b>	<b>0,06</b>
Transpor	108,30	0,12	0,34
Komunikasi dan Pengiriman	96,38	-0,52	-1,02
Sarana dan Penunjang Transpor	135,40	0,01	0,27
Jasa Keuangan	106,59	0,00	0,00

\*) Perubahan IHK Bulan Februari 2011 terhadap IHK Desember 2010

Tabel 2.3 : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Banten  
Bulan Maret 2011 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Maret 2011	Inflasi Maret 2011	Inflasi Tahun Kalender 2011 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>U M U M</b>	<b>126,78</b>	<b>-0,77</b>	<b>0,37</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>144,66</b>	<b>-3,05</b>	<b>-0,16</b>
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	134,57	-2,47	-1,22
Daging dan Hasil-hasilnya	128,05	-1,05	-1,63
Ikan Segar	127,75	-4,87	-1,68
Ikan Diawetkan	121,16	1,72	3,65
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	127,85	1,36	0,86
Sayur-sayuran	158,85	0,86	3,56
Kacang - kacang	235,28	0,51	3,37
Buah - buahan	173,72	-1,47	8,87
Bumbu - bumbu	193,73	-16,13	-9,94
Lemak dan Minyak	116,17	-3,19	2,04
Bahan Makanan Lainnya	123,10	-0,11	-0,14
<b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	<b>135,05</b>	<b>0,13</b>	<b>0,61</b>
Makanan Jadi	137,33	0,04	0,65
Minuman yang Tidak Beralkohol	142,46	0,02	0,03
Tembakau dan Minuman Beralkohol	124,07	0,50	1,06
<b>III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	<b>123,75</b>	<b>0,08</b>	<b>0,79</b>
Biaya Tempat Tinggal	115,30	0,34	1,09
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	139,64	-0,21	-0,09
Perlengkapan Rumahtangga	117,95	0,08	-0,50
Penyelenggaraan Rumahtangga	133,40	-0,29	2,24
<b>IV. SANDANG</b>	<b>128,66</b>	<b>-2,04</b>	<b>-0,77</b>
Sandang Laki-laki	124,62	-0,16	-0,14
Sandang Wanita	113,10	0,06	0,18
Sandang Anak-anak	109,77	0,02	0,06
Barang Pribadi dan Sandang Lain	180,37	-8,08	-3,24
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>122,75</b>	<b>0,86</b>	<b>1,52</b>
Jasa Kesehatan	124,77	1,00	1,99
Obat-obatan	118,38	0,22	0,97
Jasa Perawatan Jasmani	131,14	1,09	1,25
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	121,84	0,96	1,37
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA</b>	<b>118,27</b>	<b>-0,002</b>	<b>1,01</b>
Jasa Pendidikan	120,24	0,00	0,03
Kursus-kursus/Pelatihan	138,82	0,00	2,19
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	112,51	0,25	0,09
Rekreasi	112,14	-0,29	5,87
Olahraga	116,08	0,08	0,33
<b>VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI &amp; JASA KEUANGAN</b>	<b>107,17</b>	<b>0,04</b>	<b>0,10</b>
Transpor	108,41	0,10	0,44
Komunikasi dan Pengiriman	96,22	-0,16	-1,18
Sarana dan Penunjang Transpor	135,71	0,23	0,50
Jasa Keuangan	106,59	0,00	0,00

\*) Perubahan IHK Bulan Maret 2011 terhadap IHK Desember 2010

Tabel 2.4 : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Banten  
Bulan April 2011 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK April 2011	Inflasi April 2011	Inflasi Tahun Kalender 2011 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>U M U M</b>	<b>126,78</b>	<b>-0,001</b>	<b>0,37</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>143,91</b>	<b>-0,52</b>	<b>-0,68</b>
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	139,60	3,74	2,47
Daging dan Hasil-hasilnya	127,73	-0,25	-1,88
Ikan Segar	127,10	-0,50	-2,18
Ikan Diawetkan	118,23	-2,42	1,14
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	126,58	-0,99	-0,14
Sayur-sayuran	157,72	-0,71	2,83
Kacang - kacang	236,34	0,45	3,84
Buah - buahan	174,84	0,64	9,57
Bumbu - bumbu	168,43	-13,06	-21,70
Lemak dan Minyak	116,44	0,23	2,27
Bahan Makanan Lainnya	123,32	0,18	0,04
<b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	<b>135,42</b>	<b>0,28</b>	<b>0,89</b>
Makanan Jadi	137,75	0,30	0,96
Minuman yang Tidak Beralkohol	142,35	-0,08	-0,04
Tembakau dan Minuman Beralkohol	124,78	0,57	1,64
<b>III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	<b>124,07</b>	<b>0,26</b>	<b>1,05</b>
Biaya Tempat Tinggal	115,75	0,39	1,48
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	139,75	0,08	-0,01
Perlengkapan Rumah tangga	118,14	0,17	-0,33
Penyelenggaraan Rumah tangga	133,65	0,19	2,44
<b>IV. SANDANG</b>	<b>129,27</b>	<b>0,47</b>	<b>-0,30</b>
Sandang Laki-laki	126,27	1,33	1,18
Sandang Wanita	111,72	-1,22	-1,04
Sandang Anak-anak	109,82	0,04	0,09
Barang Pribadi dan Sandang Lain	183,75	1,88	-1,43
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>123,22</b>	<b>0,39</b>	<b>1,92</b>
Jasa Kesehatan	125,44	0,53	2,53
Obat-obatan	118,64	0,22	1,19
Jasa Perawatan Jasmani	131,24	0,08	1,33
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	122,29	0,37	1,74
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA</b>	<b>118,29</b>	<b>0,017</b>	<b>1,03</b>
Jasa Pendidikan	120,24	0,00	0,03
Kursus-kursus/Pelatihan	139,24	0,30	2,50
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	112,41	-0,08	0,01
Rekreasi	112,23	0,08	5,95
Olahraga	115,99	-0,08	0,25
<b>VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI &amp; JASA KEUANGAN</b>	<b>107,06</b>	<b>-0,10</b>	<b>0,00</b>
Transpor	108,44	0,03	0,47
Komunikasi dan Pengiriman	95,76	-0,48	-1,66
Sarana dan Penunjang Transpor	135,38	-0,24	0,26
Jasa Keuangan	106,59	0,00	0,00

\*) Perubahan IHK Bulan April 2011 terhadap IHK Desember 2010

Tabel 2.5 : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Banten  
Bulan Mei 2011 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Mei 2011	Inflasi Mei 2011	Inflasi Tahun Kalender 2011 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>U M U M</b>	<b>126,90</b>	<b>0,09</b>	<b>0,46</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>143,32</b>	<b>-0,40</b>	<b>-1,08</b>
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	139,39	-0,15	2,32
Daging dan Hasil-hasilnya	125,98	-1,37	-3,22
Ikan Segar	132,96	4,61	2,33
Ikan Diawetkan	116,47	-1,49	-0,36
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	124,42	-1,71	-1,84
Sayur-sayuran	162,31	2,91	5,82
Kacang - kacang	235,56	-0,33	3,50
Buah - buahan	170,67	-2,38	6,96
Bumbu - bumbu	158,89	-5,67	-26,14
Lemak dan Minyak	116,34	-0,08	2,18
Bahan Makanan Lainnya	122,91	-0,33	-0,30
<b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	<b>135,57</b>	<b>0,11</b>	<b>1,01</b>
Makanan Jadi	138,16	0,30	1,27
Minuman yang Tidak Beralkohol	141,73	-0,44	-0,48
Tembakau dan Minuman Beralkohol	124,91	0,10	1,74
<b>III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	<b>124,76</b>	<b>0,56</b>	<b>1,62</b>
Biaya Tempat Tinggal	116,79	0,90	2,39
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	139,75	0,00	-0,01
Perlengkapan Rumah tangga	118,76	0,52	0,19
Penyelenggaraan Rumah tangga	134,31	0,49	2,94
<b>IV. SANDANG</b>	<b>129,67</b>	<b>0,31</b>	<b>0,01</b>
Sandang Laki-laki	126,23	-0,03	1,15
Sandang Wanita	112,24	0,47	-0,58
Sandang Anak-anak	109,90	0,08	0,17
Barang Pribadi dan Sandang Lain	184,80	0,57	-0,87
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>123,59</b>	<b>0,30</b>	<b>2,22</b>
Jasa Kesehatan	125,48	0,03	2,56
Obat-obatan	119,02	0,32	1,52
Jasa Perawatan Jasmani	131,24	0,00	1,33
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	122,97	0,56	2,31
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA</b>	<b>118,29</b>	<b>0,001</b>	<b>1,03</b>
Jasa Pendidikan	120,24	0,00	0,03
Kursus-kursus/Pelatihan	140,20	0,69	3,21
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	112,29	-0,11	-0,10
Rekreasi	112,29	0,06	6,01
Olahraga	114,66	-1,15	-0,90
<b>VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI &amp; JASA KEUANGAN</b>	<b>107,01</b>	<b>-0,05</b>	<b>-0,05</b>
Transpor	108,53	0,08	0,55
Komunikasi dan Pengiriman	95,29	-0,48	-2,14
Sarana dan Penunjang Transpor	135,39	0,00	0,26
Jasa Keuangan	106,59	0,00	0,00

\*) Perubahan IHK Bulan Mei 2011 terhadap IHK Desember 2010

Tabel 2.6 : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Banten  
Bulan Juni 2011 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Juni 2011	Inflasi Juni 2011	Inflasi Tahun Kalender 2011 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>U M U M</b>	<b>127,35</b>	<b>0,35</b>	<b>0,82</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>144,84</b>	<b>1,05</b>	<b>-0,04</b>
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	139,20	-0,14	2,18
Daging dan Hasil-hasilnya	126,87	0,71	-2,54
Ikan Segar	136,35	2,54	4,93
Ikan Diawetkan	118,97	2,15	1,78
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	126,84	1,95	0,07
Sayur-sayuran	159,43	-1,77	3,94
Kacang - kacang	235,66	0,04	3,54
Buah - buahan	167,11	-2,08	4,73
Bumbu - bumbu	175,89	10,70	-18,23
Lemak dan Minyak	117,67	1,15	3,35
Bahan Makanan Lainnya	122,39	-0,42	-0,72
<b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	<b>135,55</b>	<b>-0,02</b>	<b>0,99</b>
Makanan Jadi	138,10	-0,04	1,22
Minuman yang Tidak Beralkohol	141,16	-0,40	-0,88
Tembakau dan Minuman Beralkohol	125,33	0,34	2,09
<b>III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	<b>125,09</b>	<b>0,26</b>	<b>1,88</b>
Biaya Tempat Tinggal	117,47	0,58	2,99
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	139,48	-0,19	-0,20
Perlengkapan Rumah tangga	118,74	-0,01	0,17
Penyelenggaraan Rumah tangga	134,48	0,13	3,07
<b>IV. SANDANG</b>	<b>130,45</b>	<b>0,61</b>	<b>0,61</b>
Sandang Laki-laki	127,07	0,67	1,82
Sandang Wanita	111,97	-0,25	-0,83
Sandang Anak-anak	110,14	0,21	0,39
Barang Pribadi dan Sandang Lain	188,39	1,95	1,06
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>123,66</b>	<b>0,06</b>	<b>2,28</b>
Jasa Kesehatan	125,48	0,00	2,56
Obat-obatan	120,08	0,89	2,42
Jasa Perawatan Jasmani	131,45	0,15	1,48
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	122,70	-0,22	2,08
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA</b>	<b>118,38</b>	<b>0,07</b>	<b>1,10</b>
Jasa Pendidikan	120,24	0,00	0,03
Kursus-kursus/Pelatihan	143,39	2,27	5,55
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	112,37	0,07	-0,03
Rekreasi	112,14	-0,13	5,87
Olahraga	114,66	0,00	-0,90
<b>VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI &amp; JASA KEUANGAN</b>	<b>107,01</b>	<b>-0,01</b>	<b>-0,06</b>
Transpor	108,44	-0,09	0,46
Komunikasi dan Pengiriman	94,95	-0,36	-2,49
Sarana dan Penunjang Transpor	137,48	1,54	1,81
Jasa Keuangan	106,59	0,00	0,00

\*) Perubahan IHK Bulan Juni 2011 terhadap IHK Desember 2010

Tabel 2.7 : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Banten  
Bulan Juli 2011 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Juli 2011	Inflasi Juli 2011	Inflasi Tahun Kalender 2011 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>U M U M</b>	<b>128,13</b>	<b>0,62</b>	<b>1,44</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>147,34</b>	<b>1,73</b>	<b>1,69</b>
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	141,40	1,58	3,79
Daging dan Hasil-hasilnya	134,76	6,22	3,52
Ikan Segar	136,03	-0,23	4,69
Ikan Diawetkan	120,49	1,28	3,08
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	130,93	3,22	3,29
Sayur-sayuran	167,44	5,02	9,16
Kacang - kacang	236,28	0,26	3,81
Buah - buahan	174,10	4,18	9,11
Bumbu - bumbu	167,32	-4,87	-22,22
Lemak dan Minyak	116,79	-0,75	2,58
Bahan Makanan Lainnya	125,14	2,24	1,51
<b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	<b>135,75</b>	<b>0,15</b>	<b>1,14</b>
Makanan Jadi	138,18	0,05	1,28
Minuman yang Tidak Beralkohol	141,49	0,23	-0,65
Tembakau dan Minuman Beralkohol	125,77	0,35	2,44
<b>III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	<b>125,55</b>	<b>0,37</b>	<b>2,25</b>
Biaya Tempat Tinggal	118,14	0,57	3,58
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	139,46	-0,02	-0,22
Perlengkapan Rumah tangga	119,43	0,58	0,75
Penyelenggaraan Rumah tangga	135,07	0,44	3,53
<b>IV. SANDANG</b>	<b>131,24</b>	<b>0,60</b>	<b>1,22</b>
Sandang Laki-laki	127,50	0,33	2,16
Sandang Wanita	111,73	-0,21	-1,03
Sandang Anak-anak	110,73	0,54	0,93
Barang Pribadi dan Sandang Lain	191,63	1,72	2,80
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>124,48</b>	<b>0,66</b>	<b>2,96</b>
Jasa Kesehatan	125,48	0,00	2,56
Obat-obatan	120,09	0,01	2,43
Jasa Perawatan Jasmani	131,48	0,02	1,51
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	124,60	1,55	3,67
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA</b>	<b>118,97</b>	<b>0,50</b>	<b>1,62</b>
Jasa Pendidikan	120,54	0,25	0,28
Kursus-kursus/Pelatihan	157,89	10,11	16,22
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	113,39	0,90	0,88
Rekreasi	111,33	-0,72	5,11
Olahraga	114,58	-0,06	-0,97
<b>VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI &amp; JASA KEUANGAN</b>	<b>106,97</b>	<b>-0,03</b>	<b>-0,09</b>
Transpor	108,46	0,02	0,48
Komunikasi dan Pengiriman	94,65	-0,31	-2,79
Sarana dan Penunjang Transpor	137,80	0,24	2,05
Jasa Keuangan	106,59	0,00	0,00

\*) Perubahan IHK Bulan Juli 2011 terhadap IHK Desember 2010

Tabel 2.8 : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Banten  
Bulan Agustus 2011 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Agustus 2011	Inflasi Agustus 2011	Inflasi Tahun Kalender 2011 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>U M U M</b>	<b>129,52</b>	<b>1,08</b>	<b>2,54</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>149,29</b>	<b>1,32</b>	<b>3,03</b>
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	144,35	2,09	5,96
Daging dan Hasil-hasilnya	144,83	7,47	11,26
Ikan Segar	138,81	2,05	6,83
Ikan Diawetkan	126,13	4,68	7,90
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	129,38	-1,18	2,07
Sayur-sayuran	176,63	5,49	15,16
Kacang - kacang	238,39	0,89	4,74
Buah - buahan	173,61	-0,28	8,80
Bumbu - bumbu	148,85	-11,04	-30,80
Lemak dan Minyak	117,04	0,21	2,80
Bahan Makanan Lainnya	127,64	2,00	3,54
<b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	<b>136,55</b>	<b>0,59</b>	<b>1,74</b>
Makanan Jadi	138,74	0,41	1,69
Minuman yang Tidak Beralkohol	143,32	1,29	0,64
Tembakau dan Minuman Beralkohol	126,38	0,49	2,94
<b>III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	<b>125,67</b>	<b>0,10</b>	<b>2,35</b>
Biaya Tempat Tinggal	118,23	0,08	3,66
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	139,51	0,03	-0,19
Perlengkapan Rumahtangga	121,02	1,33	2,10
Penyelenggaraan Rumahtangga	135,05	-0,02	3,51
<b>IV. SANDANG</b>	<b>137,64</b>	<b>4,88</b>	<b>6,16</b>
Sandang Laki-laki	132,59	4,00	6,25
Sandang Wanita	111,95	0,20	-0,84
Sandang Anak-anak	115,68	4,47	5,44
Barang Pribadi dan Sandang Lain	212,65	10,96	14,07
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>125,19</b>	<b>0,57</b>	<b>3,54</b>
Jasa Kesehatan	127,79	1,85	4,46
Obat-obatan	120,07	-0,02	2,42
Jasa Perawatan Jasmani	134,96	2,65	4,20
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	123,96	-0,52	3,13
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA</b>	<b>124,36</b>	<b>4,53</b>	<b>6,21</b>
Jasa Pendidikan	129,28	7,25	7,55
Kursus-kursus/Pelatihan	157,89	0,00	16,22
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	113,38	0,00	0,87
Rekreasi	110,64	-0,62	4,46
Olahraga	114,72	0,12	-0,84
<b>VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI &amp; JASA KEUANGAN</b>	<b>107,36</b>	<b>0,36</b>	<b>0,28</b>
Transpor	109,11	0,60	1,09
Komunikasi dan Pengiriman	94,21	-0,47	-3,25
Sarana dan Penunjang Transpor	138,54	0,54	2,60
Jasa Keuangan	106,59	0,00	0,00

\*) Perubahan IHK Bulan Agustus 2011 terhadap IHK Desember 2010

Tabel 2.9 : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Banten  
Bulan September 2011 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK September 2011	Inflasi September 2011	Inflasi Tahun Kalender 2011 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>U M U M</b>	<b>129,50</b>	<b>-0,02</b>	<b>2,52</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>147,90</b>	<b>-0,93</b>	<b>2,08</b>
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	148,09	2,59	8,71
Daging dan Hasil-hasilnya	140,79	-2,79	8,16
Ikan Segar	133,75	-3,65	2,93
Ikan Diawetkan	128,36	1,77	9,81
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	126,35	-2,34	-0,32
Sayur-sayuran	165,63	-6,23	7,98
Kacang - kacang	237,61	-0,33	4,40
Buah - buahan	173,16	-0,26	8,52
Bumbu - bumbu	149,55	0,48	-30,48
Lemak dan Minyak	115,55	-1,27	1,49
Bahan Makanan Lainnya	126,13	-1,18	2,32
<b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	<b>136,88</b>	<b>0,24</b>	<b>1,98</b>
Makanan Jadi	138,68	-0,04	1,65
Minuman yang Tidak Beralkohol	143,12	-0,14	0,50
Tembakau dan Minuman Beralkohol	128,07	1,34	4,32
<b>III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	<b>126,37</b>	<b>0,56</b>	<b>2,93</b>
Biaya Tempat Tinggal	119,47	1,05	4,75
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	139,51	0,00	-0,19
Perlengkapan Rumahtangga	120,94	-0,07	2,02
Penyelenggaraan Rumahtangga	135,01	-0,03	3,48
<b>IV. SANDANG</b>	<b>140,57</b>	<b>2,13</b>	<b>8,42</b>
Sandang Laki-laki	132,53	-0,05	6,19
Sandang Wanita	111,94	-0,01	-0,85
Sandang Anak-anak	115,69	0,00	5,44
Barang Pribadi dan Sandang Lain	228,79	7,59	22,73
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>125,18</b>	<b>-0,003</b>	<b>3,54</b>
Jasa Kesehatan	127,79	0,00	4,46
Obat-obatan	120,10	0,02	2,43
Jasa Perawatan Jasmani	134,96	0,00	4,20
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	123,93	-0,02	3,11
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA</b>	<b>124,54</b>	<b>0,15</b>	<b>6,37</b>
Jasa Pendidikan	129,64	0,28	7,86
Kursus-kursus/Pelatihan	157,89	0,00	16,22
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	113,33	-0,05	0,83
Rekreasi	110,63	-0,01	4,45
Olahraga	114,74	0,01	-0,83
<b>VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI &amp; JASA KEUANGAN</b>	<b>106,61</b>	<b>-0,71</b>	<b>-0,43</b>
Transpor	107,99	-1,02	0,05
Komunikasi dan Pengiriman	94,14	-0,08	-3,33
Sarana dan Penunjang Transpor	138,97	0,31	2,91
Jasa Keuangan	106,59	0,00	0,00

\*) Perubahan IHK Bulan September 2011 terhadap IHK Desember 2010

Tabel 2.10 : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Banten  
Bulan Oktober 2011 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Oktober 2011	Inflasi Oktober 2011	Inflasi Tahun Kalender 2011 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>U M U M</b>	<b>129,63</b>	<b>0,10</b>	<b>2,63</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>148,15</b>	<b>0,17</b>	<b>2,25</b>
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	149,96	1,26	10,08
Daging dan Hasil-hasilnya	137,27	-2,50	5,45
Ikan Segar	134,53	0,58	3,54
Ikan Diawetkan	124,93	-2,67	6,88
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	124,12	-1,77	-2,08
Sayur-sayuran	168,80	1,92	10,05
Kacang - kacang	237,51	-0,04	4,35
Buah - buahan	171,82	-0,78	7,68
Bumbu - bumbu	151,50	1,30	-29,57
Lemak dan Minyak	115,58	0,02	1,51
Bahan Makanan Lainnya	124,53	-1,27	1,02
<b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	<b>137,25</b>	<b>0,27</b>	<b>2,26</b>
Makanan Jadi	139,00	0,23	1,88
Minuman yang Tidak Beralkohol	143,69	0,39	0,90
Tembakau dan Minuman Beralkohol	128,39	0,25	4,58
<b>III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	<b>126,54</b>	<b>0,13</b>	<b>3,06</b>
Biaya Tempat Tinggal	119,74	0,23	4,98
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	139,51	0,00	-0,18
Perlengkapan Rumah tangga	121,24	0,25	2,28
Penyelenggaraan Rumah tangga	135,07	0,04	3,53
<b>IV. SANDANG</b>	<b>139,36</b>	<b>-0,86</b>	<b>7,48</b>
Sandang Laki-laki	132,37	-0,12	6,06
Sandang Wanita	111,97	0,03	-0,82
Sandang Anak-anak	115,73	0,03	5,48
Barang Pribadi dan Sandang Lain	222,78	-2,62	19,51
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>125,24</b>	<b>0,047</b>	<b>3,59</b>
Jasa Kesehatan	127,79	0,00	4,46
Obat-obatan	120,13	0,03	2,46
Jasa Perawatan Jasmani	134,96	0,00	4,20
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	124,06	0,11	3,22
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA</b>	<b>124,53</b>	<b>-0,01</b>	<b>6,36</b>
Jasa Pendidikan	129,64	0,00	7,86
Kursus-kursus/Pelatihan	157,89	0,00	16,22
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	113,26	-0,06	0,76
Rekreasi	110,63	0,00	4,45
Olahraga	114,74	0,00	-0,83
<b>VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI &amp; JASA KEUANGAN</b>	<b>106,75</b>	<b>0,14</b>	<b>-0,29</b>
Transpor	108,17	0,17	0,22
Komunikasi dan Pengiriman	93,86	-0,30	-3,61
Sarana dan Penunjang Transpor	140,44	1,06	4,00
Jasa Keuangan	106,59	0,00	0,00

\*) Perubahan IHK Bulan Oktober 2011 terhadap IHK Desember 2010

Tabel 2.11 : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Banten  
Bulan Nopember 2011 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Nopember 2011	Inflasi Nopember 2011	Inflasi Tahun Kalender 2011 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>U M U M</b>	<b>133,03</b>	<b>0,51</b>	<b>2,45</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>147,54</b>	<b>1,05</b>	<b>-1,90</b>
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	154,44	2,35	2,47
Daging dan Hasil-hasilnya	141,49	1,31	5,23
Ikan Segar	141,32	0,40	2,24
Ikan Diawetkan	126,94	0,07	8,83
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	137,28	3,50	1,34
Sayur-sayuran	152,82	-9,54	-11,45
Kacang - kacang	157,49	-0,16	0,42
Buah - buahan	170,93	0,56	10,57
Bumbu - bumbu	176,35	8,53	-27,09
Lemak dan Minyak	101,54	-2,03	1,15
Bahan Makanan Lainnya	133,89	-0,67	7,49
<b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	<b>136,52</b>	<b>0,61</b>	<b>4,40</b>
Makanan Jadi	136,77	0,25	3,29
Minuman yang Tidak Beralkohol	128,75	1,23	1,75
Tembakau dan Minuman Beralkohol	141,32	1,05	8,84
<b>III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	<b>136,32</b>	<b>0,11</b>	<b>3,31</b>
Biaya Tempat Tinggal	138,67	0,23	5,43
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	150,36	0,01	0,91
Perlengkapan Rumahtangga	123,35	-0,12	-1,78
Penyelenggaraan Rumahtangga	111,37	0,03	4,35
<b>IV. SANDANG</b>	<b>151,42</b>	<b>1,05</b>	<b>11,17</b>
Sandang Laki-laki	118,58	0,16	5,55
Sandang Wanita	110,80	-0,05	2,93
Sandang Anak-anak	111,46	0,37	7,85
Barang Pribadi dan Sandang Lain	252,07	2,16	19,16
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>123,76</b>	<b>0,12</b>	<b>3,75</b>
Jasa Kesehatan	118,26	0,08	1,12
Obat-obatan	127,50	0,03	3,61
Jasa Perawatan Jasmani	136,13	0,00	5,17
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	125,12	0,20	5,85
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA</b>	<b>123,59</b>	<b>0,01</b>	<b>3,63</b>
Jasa Pendidikan	126,66	0,00	4,24
Kursus-kursus/Pelatihan	216,49	0,00	12,03
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	122,48	0,25	2,43
Rekreasi	107,56	-0,11	1,22
Olahraga	105,58	0,00	1,79
<b>VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI &amp; JASA KEUANGAN</b>	<b>104,12</b>	<b>0,01</b>	<b>0,35</b>
Transpor	112,35	0,12	0,70
Komunikasi dan Pengiriman	76,04	-0,38	-2,96
Sarana dan Penunjang Transpor	126,45	0,00	4,52
Jasa Keuangan	107,36	0,00	0,00

\*) Perubahan IHK Bulan Nopember 2011 terhadap IHK Desember 2010

Tabel 2.12 : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Banten  
Bulan Desember 2011 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Desember 2011	Inflasi Desember 2011	Inflasi Tahun Kalender 2011 *)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>U M U M</b>	<b>130,68</b>	<b>0,41</b>	<b>3,45</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>151,78</b>	<b>1,24</b>	<b>4,76</b>
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	160,06	4,64	17,49
Daging dan Hasil-hasilnya	135,67	-3,73	4,22
Ikan Segar	137,58	1,04	5,89
Ikan Diawetkan	126,30	0,54	8,05
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	127,87	1,28	0,88
Sayur-sayuran	159,07	-0,49	3,71
Kacang - kacang	238,31	0,09	4,70
Buah - buahan	181,47	2,19	13,73
Bumbu - bumbu	162,65	2,59	-24,39
Lemak dan Minyak	112,80	-1,99	-0,93
Bahan Makanan Lainnya	124,26	0,60	0,80
<b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	<b>138,18</b>	<b>0,37</b>	<b>2,95</b>
Makanan Jadi	139,75	0,50	2,43
Minuman yang Tidak Beralkohol	145,62	0,15	2,26
Tembakau dan Minuman Beralkohol	128,91	0,16	5,01
<b>III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	<b>126,66</b>	<b>0,04</b>	<b>3,16</b>
Biaya Tempat Tinggal	119,98	0,09	5,19
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	139,51	0,00	-0,19
Perlengkapan Rumah tangga	121,77	0,50	2,73
Penyelenggaraan Rumah tangga	134,79	-0,21	3,31
<b>IV. SANDANG</b>	<b>138,75</b>	<b>-0,62</b>	<b>7,02</b>
Sandang Laki-laki	131,44	0,39	5,32
Sandang Wanita	111,43	-0,36	-1,30
Sandang Anak-anak	116,04	0,00	5,77
Barang Pribadi dan Sandang Lain	221,31	-2,06	18,72
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>125,77</b>	<b>0,231</b>	<b>4,03</b>
Jasa Kesehatan	128,19	0,30	4,78
Obat-obatan	121,52	0,40	3,65
Jasa Perawatan Jasmani	135,64	0,51	4,73
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	124,35	0,07	3,46
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA</b>	<b>124,63</b>	<b>0,08</b>	<b>6,44</b>
Jasa Pendidikan	129,64	0,00	7,86
Kursus-kursus/Pelatihan	159,52	1,03	17,42
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	113,24	-0,04	0,74
Rekreasi	110,92	0,28	4,72
Olahraga	115,57	0,70	-0,11
<b>VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI &amp; JASA KEUANGAN</b>	<b>107,09</b>	<b>0,26</b>	<b>0,02</b>
Transpor	108,68	0,40	0,69
Komunikasi dan Pengiriman	93,71	-0,11	-3,76
Sarana dan Penunjang Transpor	140,86	0,15	4,32
Jasa Keuangan	106,59	0,00	0,00

\*) Perubahan IHK Bulan Desember 2011 terhadap IHK Desember 2010

Tabel 3 : Inflasi Bulanan Kota - Kota di Jawa  
Tahun 2011

B u l a n	Kota		
	Serang	Tangerang	Cilegon
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	0,83	2,82	1,42
2. Februari	-0,07	0,10	0,39
3. Maret	-0,77	-0,80	-0,56
4. April	-0,46	0,20	-0,63
5. Mei	0,30	0,06	0,09
6. Juni	0,24	0,40	0,21
7. Juli	1,24	0,53	0,40
8. Agustus	0,69	1,24	0,60
9. September	0,13	-0,04	-0,06
10. Oktober	0,20	0,07	0,19
11. Nopember	0,51	0,35	0,49
12. Desember	0,32	0,38	0,73

Lanjutan tabel 3 :

B u l a n	Kota		
	Jakarta	Bogor	Sukabumi
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	0,47	0,47	0,43
2. Februari	0,21	0,04	0,01
3. Maret	-0,01	-0,01	-0,12
4. April	0,07	-0,15	-0,19
5. Mei	0,15	0,14	0,26
6. Juni	0,43	0,80	0,48
7. Juli	0,61	0,56	0,84
8. Agustus	1,15	0,21	0,90
9. September	0,13	0,01	0,55
10. Oktober	-0,26	0,29	0,09
11. Nopember	0,47	0,39	0,44
12. Desember	0,49	0,07	0,50

Lanjutan tabel 3 :

	B u l a n	Kota		
		Bandung	Cirebon	Bekasi
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Januari	0,32	0,12	0,85
2.	Februari	-0,05	-0,18	0,18
3.	Maret	-0,01	-0,26	-0,09
4.	April	-0,02	-0,49	-0,95
5.	Mei	0,12	0,26	0,08
6.	Juni	0,17	0,29	0,51
7.	Juli	0,51	0,75	0,56
8.	Agustus	0,38	1,05	0,49
9.	September	-0,20	0,27	0,20
10.	Oktober	0,19	0,16	0,25
11.	Nopember	0,47	0,50	0,53
12.	Desember	0,84	0,67	0,79

Lanjutan tabel 3 :

	B u l a n	Kota		
		Depok	Tasikmalaya	Purwokerto
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Januari	0,85	0,70	0,95
2.	Februari	0,47	0,21	0,18
3.	Maret	-0,77	-0,14	-0,43
4.	April	-0,90	-0,11	-0,18
5.	Mei	0,10	-0,06	0,25
6.	Juni	0,63	0,42	0,31
7.	Juli	0,87	1,03	0,72
8.	Agustus	0,80	0,16	0,45
9.	September	0,06	0,42	0,25
10.	Oktober	-0,15	0,31	0,23
11.	Nopember	0,57	0,64	0,56
12.	Desember	0,38	0,51	0,07

Lanjutan tabel 3 :

B u l a n	Kota		
	Surakarta	Semarang	Tegal
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	0,63	0,60	0,32
2. Februari	-0,66	-0,12	-0,13
3. Maret	-0,80	-0,11	0,20
4. April	-0,30	-0,54	-0,52
5. Mei	-0,30	0,13	0,09
6. Juni	0,62	0,43	0,35
7. Juli	0,71	0,67	1,04
8. Agustus	1,31	0,57	0,56
9. September	0,24	0,51	0,33
10. Oktober	0,03	-0,19	-0,25
11. Nopember	0,48	0,51	0,50
12. Desember	0,62	0,38	0,06

Lanjutan tabel 3 :

	B u l a n	Kota		
		Yogyakarta	Jember	Sumenep
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Januari	0,84	1,43	0,92
2.	Februari	0,10	-0,29	-0,80
3.	Maret	0,21	-0,33	-0,01
4.	April	-0,28	-0,77	-0,48
5.	Mei	0,13	-0,63	0,41
6.	Juni	0,26	0,64	0,94
7.	Juli	0,90	0,22	0,61
8.	Agustus	0,63	0,69	0,99
9.	September	0,19	0,48	-0,02
10.	Oktober	0,04	-0,13	-0,02
11.	Nopember	0,33	0,59	0,40
12.	Desember	0,48	0,54	1,19

Lanjutan tabel 3 :

B u l a n	Kota		
	Kediri	Malang	Probolinggo
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	0,29	0,67	0,95
2. Februari	-0,10	0,14	0,32
3. Maret	-0,34	-0,09	-0,07
4. April	-0,31	-0,42	-0,33
5. Mei	0,02	0,10	0,29
6. Juni	0,81	0,56	0,34
7. Juli	0,91	0,73	0,92
8. Agustus	0,73	0,94	0,73
9. September	0,54	0,22	-0,03
10. Oktober	0,02	0,12	-0,22
11. Nopember	0,34	0,34	0,43
12. Desember	0,67	0,67	0,40

Lanjutan tabel 3 :

	B u l a n	Kota		
		Madiun	Surabaya	Indonesia
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Januari	1,02	-0,78	0,89
2.	Februari	-0,16	0,30	0,13
3.	Maret	-0,05	0,17	-0,32
4.	April	-0,62	-0,22	-0,31
5.	Mei	0,05	0,07	0,12
6.	Juni	0,60	0,49	0,55
7.	Juli	0,25	0,54	0,67
8.	Agustus	0,90	0,75	0,93
9.	September	0,37	0,60	0,27
10.	Oktober	0,01	-0,31	-0,12
11.	Nopember	0,36	0,56	0,34
12.	Desember	0,52	0,59	0,57

Tabel 4 : Laju Inflasi Kota - Kota di Jawa  
Tahun 2011

B u l a n	Kota		
	Serang	Tangerang	Cilegon
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	0,83	2,82	1,42
2. Februari	1,19	0,24	1,14
3. Maret	-0,40	0,53	0,30
4. April	-0,86	0,73	-0,33
5. Mei	-0,57	0,79	-0,24
6. Juni	-0,33	1,19	-0,03
7. Juli	0,91	1,73	0,37
8. Agustus	1,60	3,00	0,97
9. September	1,73	2,96	0,91
10. Oktober	1,93	3,03	1,10
11. Nopember	2,45	3,39	1,60
12. Desember	2,78	3,78	2,35

Lanjutan tabel 4 :

B u l a n	Kota		
	Jakarta	Bogor	Sukabumi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	0,47	0,47	0,43
2. Februari	0,68	0,51	0,44
3. Maret	0,68	0,50	0,32
4. April	0,75	0,35	0,13
5. Mei	0,89	0,49	0,38
6. Juni	1,33	1,29	0,87
7. Juli	1,94	1,86	1,72
8. Agustus	3,12	2,07	2,63
9. September	3,25	2,08	3,19
10. Oktober	2,98	2,38	3,28
11. Nopember	3,47	2,78	3,74
12. Desember	3,97	2,85	4,26

Lanjutan tabel 4 :

	B u l a n	Kota		
		Bandung	Cirebon	Bekasi
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Januari	0,32	0,12	0,85
2.	Februari	0,27	-0,05	1,03
3.	Maret	0,26	-0,31	0,94
4.	April	0,24	-0,80	-0,02
5.	Mei	0,37	-0,54	0,06
6.	Juni	0,53	-0,25	0,57
7.	Juli	1,05	0,50	1,14
8.	Agustus	1,43	1,56	1,64
9.	September	1,23	1,84	1,84
10.	Oktober	1,42	2,00	2,10
11.	Nopember	1,90	2,51	2,64
12.	Desember	2,75	3,20	3,45

Lanjutan tabel 4 :

B u l a n		Kota		
		Depok	Tasikmalaya	Purwokerto
(1)		(5)	(6)	(7)
1.	Januari	0,85	0,70	0,95
2.	Februari	1,32	0,92	1,13
3.	Maret	0,55	0,77	0,69
4.	April	-0,36	0,66	0,51
5.	Mei	-0,26	0,60	0,76
6.	Juni	0,37	1,03	1,07
7.	Juli	1,24	2,07	1,80
8.	Agustus	2,05	2,24	2,26
9.	September	2,12	2,66	2,52
10.	Oktober	1,97	2,98	2,75
11.	Nopember	2,55	3,64	3,33
12.	Desember	2,95	4,17	3,40

Lanjutan tabel 4 :

B u l a n	Kota		
	Surakarta	Semarang	Tegal
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	0,63	0,60	0,32
2. Februari	-0,03	0,48	0,19
3. Maret	-0,83	0,37	0,39
4. April	-1,13	-0,18	-0,13
5. Mei	-1,42	-0,05	-0,03
6. Juni	-0,81	0,39	0,32
7. Juli	-0,10	1,06	1,36
8. Agustus	1,20	1,64	1,93
9. September	0,78	2,15	2,27
10. Oktober	0,82	1,96	2,01
11. Nopember	1,30	2,48	2,52
12. Desember	1,93	2,87	2,58

Lanjutan tabel 4 :

B u l a n		Kota		
		Yogyakarta	Jember	Sumenep
(1)		(5)	(6)	(7)
1.	Januari	0,84	1,43	0,92
2.	Februari	0,93	1,13	0,11
3.	Maret	1,14	0,80	0,11
4.	April	0,85	0,02	-0,38
5.	Mei	0,98	-0,61	0,03
6.	Juni	1,25	0,02	0,98
7.	Juli	2,16	0,24	1,59
8.	Agustus	2,80	0,94	2,59
9.	September	3,00	1,42	2,58
10.	Oktober	3,04	1,28	2,55
11.	Nopember	3,39	1,88	2,96
12.	Desember	3,88	2,43	4,18

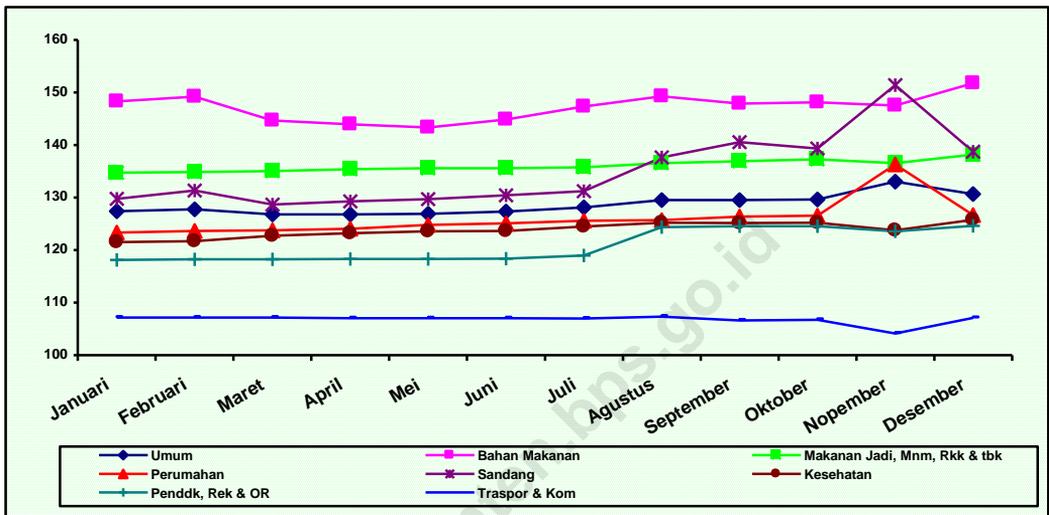
Lanjutan tabel 4 :

B u l a n		Kota		
		Kediri	Malang	Probolinggo
(1)		(5)	(6)	(7)
1.	Januari	0,29	0,67	0,95
2.	Februari	0,19	0,82	1,27
3.	Maret	-0,15	0,73	1,20
4.	April	-0,46	0,30	0,86
5.	Mei	-0,43	0,41	1,15
6.	Juni	0,37	0,97	1,49
7.	Juli	1,28	1,71	2,43
8.	Agustus	2,02	2,66	3,17
9.	September	2,57	2,88	3,14
10.	Oktober	2,59	3,01	2,92
11.	Nopember	2,93	3,36	3,36
12.	Desember	3,62	4,05	3,78

Lanjutan tabel 4 :

B u l a n		Kota		
		Madiun	Surabaya	Indonesia
(1)		(5)	(6)	(7)
1.	Januari	1,02	0,78	0,89
2.	Februari	0,85	1,08	1,03
3.	Maret	0,80	1,25	0,70
4.	April	0,17	1,02	0,39
5.	Mei	0,22	1,09	0,51
6.	Juni	0,82	1,59	1,06
7.	Juli	1,08	2,14	1,74
8.	Agustus	2,20	2,90	2,69
9.	September	2,58	3,85	2,97
10.	Oktober	2,59	3,53	2,85
11.	Nopember	2,95	4,10	3,20
12.	Desember	3,49	4,72	3,79

Gambar 1 : Perkembangan IHK Banten Tahun 2011  
Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)



Gambar 2 : Inflasi Banten Tahun 2011  
Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)

